

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**OLEH**

**TRI MAULINA UTAMI**

**NIM. 11910122782**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1445 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMBERLAKUAN POIN PELANGGARAN DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBUSAI UTARA  
KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi  
diajukan untuk memenuhi gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh  
**TRI MAULINA UTAMI**  
**NIM. 11910122782**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pemberlakuan Poin Pelanggaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu* yang ditulis oleh Tri Maulina Utami, NIM. 11910122782 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Safar 1445 H.  
04 September 2023 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Drs. Azwir Salam, M.Ag.  
NIP.19581231 198603 1 052

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pemberlakuan Poin Pelanggaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu* yang ditulis oleh Tri Maulina Utami, NIM. 11910122782 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim pada tanggal 15 Rabi'ul Akhir 1445 H/30 Oktober 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/ SLTA.

Pekanbaru, 15 Rabi'ul Akhir 1445 H.  
30 Oktober 2023 M.

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Asmal May, MA.

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Ag.

Penguji II

Mohd Fauzan, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag.



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Maulina Utami  
 Nim : 11910122782  
 Tempat/ Tgl Lahir : Kuala Mahato/ 08 Juni 2001  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pemberlakuan Poin Pelanggaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulis skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Oktober 2023  
 Yang menyatakan



Tri Maulina Utami  
 NIM. 11910122782

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul “Pemberlakuan Poin Pelanggaran Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambusai Utara.” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah Syahmi dan Ibu Kiswati (Alm) yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar senantiasa lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Azwir Salam, M.Ag. pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag dan Nurhayati, M,Ag penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
8. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepala Sekolah SMA N 2 Tambusai Utara, beserta majelis guru dan karyawan yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Untuk sahabat ku Anggi Maranti, Alimatu Sakdiah dan Pitriyani yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
12. Untuk teman- teman seperjuangan ku Tim Ciwi-ciwi KKN Desa Mekar Jaya, Adibah Shofwah, Elgi Buriyanti, Nur Khotimah, Nadia Adillah H, Rizky Rahmatillah dan Wafiq azizah yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan.

Penulis berharap semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya rabbal'amin.

Pekanbaru, 30 Agustus 2023

Penulis,

Tri Maulina Utami  
Nim. 11910122782



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil'alamin....*

*Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala rahmat dan kasih sayang-*

*Mu Aku masih terus melangkah hingga sampai pada titik sekarang ini*

*Shalawat dan salam senantiasa aku hadiahkan kepada Baginda Nabi*

*Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wa Salam*

*Terimakasih untuk kedua orang tuaku, ayahanda(Syahmi) yang selalu*

*mendoakan dan mendukung setiap langkahku dalam mewujudkan cita-cita*

*yang ingin kucapai, juga mencurahkan segenap perhatian dan pengorbanan*

*yang tiada terhitung. Terimakasih untuk Ibunda (alm Kiswati) serta bibi (Alm*

*Romaya) walaupun kalian sudah tiada namun kasih sayang dan kebaikan*

*kalian akan selalu ku kenang.*

*Terimakasih untuk keluargaku,saudara ku Mamik, Diki dan Dori atas segala*

*dukungan baik materi maupun non materi. Sahabat-sahabatku Anggi, Pitri,*

*Sakdiah, Rizky, Nadia, Timah, Elgi, dan Adibah serta Teman-teman*

*SLTP/SLTA C Keluarga baru yang menemani perjuangan di masa kuliah,*

*terimakasih atas segala dukungan, semoga persaudaraan ini senantiasa*

*terjalin hingga ke Jannah-Nya. Dan semoga sebuah karya kecil ini dapat*

*menjadi salah satu jalan untukku meniti masa depan yang lebih baik lagi.*

*Aamiin...*

## ABSTRAK

**Tri Maulina Utami, (2023) : Pemberlakuan Poin Pelanggaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu**

Penelitian ini dilatarbelakangi, masih banyak siswa yang melanggar tata tertib yang ada di sekolah, seperti terlambat datang ke sekolah, tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, keluyuran ketika jam pelajaran. Tujuan Penelitian ini, untuk mengetahui efektivitas pemberlakuan poin pelanggaran dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMA Negeri 2 Tambusai Utara. Sampel dalam Penelitian ini satu orang guru BK dan satu orang Wakil Kesiswaan dan siswa yang diberikan poin pelanggaran sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan Deskriptif Kualitatif Presentase dengan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ . Berdasarkan analisis data bahwa pemberlakuan poin pelanggaran dikatakan sangat tinggi dengan persentase 88,9%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar terdiri kesadaran diri, hukuman, keteladanan guru, lingkungan yang berdisiplin tinggi, latihan berdisiplin.

**Kata Kunci :** *Pemberlakuan, Poin pelanggaran*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Tri Maulina Utami, (2023): Conducting of Violation Point at State Senior High School 2 North Tambusai Rokan Hulu Regency**

This research was instigated by many students violating school rules, especially in the field of learning discipline, such as coming late to school, not wearing school uniforms in accordance with applicable regulations, wandering off during class hours, not doing assignments given by the teachers, and other disciplinary violations. This research aimed at finding out the effectiveness of conducting violation point in improving student learning discipline at State Senior High School 2 North Tambusai. The samples were a Guidance and Counseling teacher, a vice of headmaster of student affairs, and 20 students getting violation point. Observation, interview, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive percentage with the formula  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ . Based on data analysis, conducting violation point in improving student learning discipline was very effective with the discipline percentage 88.9%. The factors influencing learning discipline were self-awareness, punishment, teacher example, highly disciplined environment, and disciplined training.

**Keywords:** *Violation Point Implementation*



## ملخص

تري مولينا أوتامي، (٢٠٢٣): تطبيق نقاط الانتهاك في المدرسة الثانوية الحكومية  
٢ تامبوساي الشمالية

خلفية هذا البحث أنه لا يزال هناك الكثير من الطلاب الذين ينتهكون القواعد المدرسية، خاصة في مجال انضباط التعلم، مثل الوصول متأخراً إلى المدرسة، وعدم ارتداء الزي المدرسي المطابق للقواعد المعمولة، والتجول أثناء الحصة الدراسية، وعدم القيام بالمهام التي يكلفها بها المعلم، والمخالفات التأديبية الأخرى. الهدف من هذا البحث هو معرفة مدى فعالية تطبيق نقاط الانتهاك في تحسين انضباط التعلم للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ تامبوساي الشمالية. وكانت العينة في هذا البحث عبارة عن معلم التوجيه والإرشاد ونائب المدير في الشؤون الطلابية، و ٢٠ طالبا تم منحهم نقاط الانتهاك. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والاستبيان والوثائق. تستخدم تقنية تحليل البيانات النسبة المئوية النوعية الوصفية مع الصيغة  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ . وبناءً على تحليل البيانات، فإن فعالية تطبيق نقاط الانتهاك في تحسين انضباط الطلاب فعالة للغاية بنسبة انضباط تبلغ ٨٨.٩%. تشمل العوامل التي تؤثر على انضباط التعلم الوعي الذاتي، والعقاب، ومثال المعلم، والبيئة شديدة الانضباط، وتدريب الانضباط. الكلمات الأساسية: فعالية، تطبيق نقاط الانتهاك، انضباط التعلم

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan istilah .....	10
C. Permasalahan .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Konsep Teoritis .....	14
1. Pemberlakuan Poin pelanggaran .....	14
2. Pengertian Poin pelanggaran .....	17
3. Tujuan Poin Pelanggaran.....	23
4. Kelebihan dan kekurangan pemberlakuan poin pelanggaran.....	24
5. Bentuk-bentuk pemberlakuan poin pelanggaran di sekolah .....	25
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Konsep Operasional.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	39
1. Sejarah singkat SMA Negeri 2 Tambusai Utara .....	39
2. Profil SMA .....	40
3. Visi dan Misi .....	40
4. Tenaga Pengajar .....	41
5. Jumlah Siswa .....	41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penyajian Data.....	42
1. Data Angket tentang Pemberlakuan Poin Pelanggaran ..	42
C. Analisis Data .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
RIWAYAT PENULIS**



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Bobot poin pelanggaran tata tertib siswa SMA Negeri 2 Tambusai Utara .....	21
Tabel III. 1	Skala Likert .....	37
Tabel III. 2	Kriteria Efektifitas Pemberlakuan poin pelanggaran dalam meningkatkan kedisiplinan belajar .....	38
Tabel IV. 1	Profil SMA Negeri 2 Tambusai Utara.....	40
Tabel IV. 2	Tenaga Pengajar .....	41
Tabel IV. 3	Jumlah siswa .....	41
Tabel IV. 4	Angket 1 .....	42
Tabel IV. 5	Angket 2 .....	43
Tabel IV. 6	Angket 3 .....	44
Tabel IV. 7	Angket 4 .....	44
Tabel IV. 8	Angket 5 .....	45
Tabel IV. 9	Angket 6 .....	46
Tabel IV. 10	Angket 7 .....	46
Tabel IV. 11	Angket 8 .....	47
Tabel IV. 12	Angket 9 .....	47
Tabel IV. 13	Angket 10 .....	48
Tabel IV.14	Angket 11 .....	49
Tabel IV. 15	Angket 12 .....	49
Tabel IV. 16	Angket 13 .....	50
Tabel IV. 17	Angket 14 .....	51
Tabel IV. 18	Angket 15 .....	51
Tabel IV. 19	Rekapitulasi hasil angket.....	54

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Wawancara
- Lampiran 2 Lembar Angket
- Lampiran 3 Lembar Disposisi
- Lampiran 4 Lembar Surat Pembimbing
- Lampiran 5 Lembar Pengesahan Ujian Proposal
- Lampiran 6 Lembar Surat Pra Riset dari Kampus
- Lampiran 7 Lembar Surat Balasan Pra Riset dari SMA Negeri 2 Tambusai Utara
- Lampiran 8 Lembar Surat Riset dari Kampus
- Lampiran 9 Lembar Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset dari Gubernur Riau
- Lampiran 10 Lembar Surat Telah Melakukan Riset dari SMA Negeri 2 Tambusai Utara
- Lampiran 11 Surat Riset dari Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Riau
- Lampiran 12 Lembar Dokumentasi Penelitian Di SMA Negeri 2 Tambusai Utara

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses mengembangkan kepribadian seseorang baik pada tingkat spiritual maupun fisik. Ini juga mengacu pada mengubah cara orang berpikir dan bertindak melalui pelatihan dan instruksi. Mendidik orang memiliki dampak signifikan pada kesehatan mental mereka; bahkan bisa menghilangkan buta huruf. Hal ini juga dapat memberikan siswa dengan keterampilan, kemampuan mental, atau bahkan keyakinan baru. Pendidikan adalah usaha terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar. Dengan demikian peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang kuat, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang baik yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, dan negara.<sup>1</sup> Sementara itu Islam memandang bahwa pendidikan adalah hak bagi setiap orang (*education for all*), laki-laki atau perempuan, dan berlangsung sepanjang hayat (*long life education*). Dalam bidang pendidikan Islam memiliki rumusan yang jelas, dalam bidang tujuan, kurikulum, guru, metode, sarana, dan sebagainya. Di dalam Alquran dapat dijumpai berbagai metode pendidikan seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan, teladan, pembiasaan, karya wisata, cerita, hukuman, nasihat, dan sebagainya.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Haryanto, 2012, "Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli" Artikel Online di <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/>.

<sup>2</sup> Abuddin nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2004, hal 87



Sekolah berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk dapat memecahkan masalah kehidupan masa kini dan masa yang akan datang untuk menghadapi tantangan era globalisasi yang semakin meningkat. Semakin tingginya tingkat kenakalan remaja membuat sekolah harus lebih proaktif lagi membangun disiplin di sekolah. Hal ini dilakukan agar terciptanya disiplin siswa di sekolah. Sekolah merupakan lembaga tempat dimana terjadi proses sosialisasi, sehingga mempengaruhi pribadi anak dan perkembangan sosialnya.

Disiplin merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur. Dengan demikian siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar. Disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur.

Permasalahan yang dialami para siswa di sekolah sering kali adalah masalah pendisiplinan, ini disebabkan karena sumber-sumber permasalahan siswa banyak yang terletak di sekolah dan luar sekolah. Kondisi permasalahan siswa terkait mengenai permasalahan tata tertib, tata karma, sopan santun, dan permasalahan yang berhubungan dengan permasalahan sosial. Tidak semua siswa mengenal atau mengetahui masalah dirinya. Upaya menindak lanjuti hal tersebut diatur dengan ada pendisiplinan di sekolah siswa di berlakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap ada tata tertib,tata karma, sopan santun dan kedisiplinan dalam berbagai aspek hal ini di berlakukan agar bekerja sama dengan PBM untuk menjaga kedisiplinan. Sehingga dalam pelaksanaan tugasnya,masalah dari siswa merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui oleh guru atau wali kelas, sebab seperti kita ketahui justru masalah inilah yang dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak kita inginkan. Pada prinsipnya masalah yang menimpa diri siswa harus segera dipecahkan agar tidak mengganggu kehidupannya.<sup>3</sup>

Pembentukan disiplin dalam diri siswa bukan persoalan mudah. Banyak sekolah yang kewalahan menghadapi masalah kedisiplinan siswa. Banyak lembaga pendidikan dalam upaya menegakkan kedisiplinan lebih mengutamakan pemberian teguran, peringatan dan hukuman atas setiap pelanggaran siswa. Karenanya di setiap lembaga pendidikan kita dapat temukan sederetan peraturan-peraturan yang mengikat dan harus dipatuhi siswa serta diiringi dengan ancaman hukuman bagi setiap pelanggaran terhadap peraturan itu.

Sesuai hal tersebut munculnya kebijakan dari sekolah untuk mengaktifkan point pelanggaran peserta didik. Point pelanggaran ialah jumlah semua pelanggaran-pelanggaran tata tertib yg dilakukan setiap siswa dan di akhir bulan akan dikumpul serta di proses oleh wali kelas dan bekerja sama dengan guru bidang studi pelajaran yang masuk dikelas tadi.<sup>4</sup> peserta didik yg sudah mencapai point pelanggaran tertinggi bisa saja dikeluarkan dari

<sup>3</sup> Umar, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung , Pustaka Setia, 1998, hal. 83

<sup>4</sup> Diyah Apriani, Waka Kesiswaan SMA Negeri 2 Tambusai Utara, Wawancara Tanggal 25 Mei 2023



sekolah. karena tanpa tata tertib tidak mungkin disiplin bisa diwujudkan. siswa sering melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah seperti melanggar aturan berpakaian, kehadiran, kepribadian, belajar, dan lain-lain.

Menurut Yusransyah dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sistem poin pelanggaran merupakan suatu alternatif yang dapat diberikan di sekolah sebagai upaya untuk menegakkan disiplin di sekolah. Sistem ini diharapkan agar setiap pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa diberikan peringatan yang memiliki tingkat poin pelanggaran sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa.<sup>5</sup>

Baharuddin mengemukakan bahwa, di dalam pendidikan sering terdengar istilah punishment atau hukuman. Pada umumnya biasanya hukuman terjadi karena tindakan kejahatan, seperti membunuh, mencuri, penganiayaan dan lain-lain. Tidak seperti halnya dalam pendidikan, hukuman diberikan kepada peserta didik yang melanggar norma atau aturan yang telah ditetapkan dalam lembaga pendidikan. Hukuman diterapkan agar peserta didik jera atau sebagai pelajaran agar tidak melakukan suatu hal yang buruk dimana ditakutkan akan menjadi kebiasaan yang nantinya dapat merusak hidupnya dimasa depan.<sup>6</sup>

Hukuman atau sanksi ada dua macam yaitu hukuman preventif dan hukuman represif. Hukuman atau sanksi preventif menurut KBBI ialah

<sup>5</sup>Cahyi Fitriwati,dkk,Penerapan Sistem Poin Dalam Menaggulangi Siswa Yang Melanggar Aturan Di SMA N 2 Pontianak(*Pendidikan Sosisologi FKIP UNTAN*) hal.3

<sup>6</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*,(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2010, hal 74

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

bersifat mencegah supaya tidak terjadi apa-apa.<sup>7</sup> Sedangkan hukuman atau sanksi represif menurut KBBI ialah penekanan, pengekangan, penahanan, penindasan. Hal itu semua harus dilakukan melalui mekanisme hukum. Berdasarkan Pasal1 ayat (3) UUD 1945 dengan tegas bahwa Indonesia adalah negara hukum.<sup>8</sup>

Hukuman atau Sanksi baru di perlukan jika anak sama sekali tidak peka lagi terhadap jenis perangsang seperti: pujian, celaan, hadiah, larangan dan bimbingan serta nasehat yang di berikan guru dalam mematuhi tata tertib sekolah. Maka dalam kondisi beginilah di perlukan hukuman atau sangsi dilakukan pada siswa-siswa yang tidak mau mendengarkan atau memperdulikan tentang aturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah. Pada pokoknya segala sangsi ini disebabkan karena ada kesalahan atau pelanggaran tata tertib sekolah yang telah di tetapkan. Sanksi yang diberikan supaya anak tidak berbuat salah lagi, dijatuhkannya hukuman agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya.

Pada dasarnya hukuman atau sanksi yang diberikan dalam dunia pendidikan adalah untuk mencegah anak, memperbaiki kesalahan yang telah dilakukannya serta menunjukkan akibat yang wajar dari perbuatan yang telah dilakukan tersebut. Untuk lebih jelasnya hukuman atau sangsi di sekolah di berikan guru kepada muridnya/siswanya guna mencegah anak/siswa dan untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan yang tidak sesuai dengan

<sup>7</sup> Risky Karo Karo Dkk, Upaya Preventif Terhadap Prostitusi Online Berdasarkan Undang-Undang yang Berlaku di Indonesia (*Lex Jurnal: Kajian Hukum & Keadilan, Volume 5, Nomor 2, Desember 2018, E-ISSN: 2580-9113, P-ISSN: 2581-2033*), Hal. 9

<sup>8</sup> *Ibid*, Hal. 12



peraturan sekolah yang ada. Selanjutnya agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang serupa tidak terulang lagi.

Jadi berhasil atau tidaknya hukuman dalam menjalankan tata tertib di sekolah sangat bergantung kepada pribadi guru, pribadi siswa, strategi atau cara yang dipakai dalam memberikan hukuman pada siswa. Selain itu juga ditentukan atau dipengaruhi pula hubungan antara sesama guru, suasana atau saat hukuman itu diberikan. Tanpa adanya upaya penanaman disiplin pada anak didik sangat kecil kemungkinan keberhasilan pendidik/ guru tercapai dengan baik, karena gangguan dan hambatan senantiasa muncul terhadap aktivitas belajar mengajar siswa sebagai anak didik. Sementara pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan bagian utama dari pelaksanaan pendidikan.

SMA Negeri 2 Tambusai Utara merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang selalu berupaya untuk membangkitkan kedisiplinan siswa dan dengan membuat peraturan sekolah atau tata tertib sekolah. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan wakil kurikulum pada tanggal 23 Mei 2023 bahwasanya “Sekolah sudah menerapkan poin pelanggaran sudah lama, namun ketika covid-19 datang poin pelanggaran tidak efektif di berlakukan, dengan hal tersebut Siswa-siswa yang sekolah di SMA Negeri 2 Tambusai Utara ini masih banyak yang sering melanggar tata tertib yang diterapkan oleh sekolah seperti tidak masuk tanpa mengirim surat, terlambat datang ke sekolah, namun untuk tahun ini poin pelanggaran sudah diberlakukan kembali, sudah terlihat siswa sudah mulai takut dengan sanksi yang ada.”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan pernyataan dari ibu LZ di atas bahwa sistem poin sudah mulai diberlakukan kembali setelah covid-19. Namun masih ada siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan di sekolah.<sup>9</sup>

Berikut ini adalah kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Tambusai Utara, sebelumnya kita lihat terlebih dahulu tata tertib yang harus ditaati siswa disekolah tersebut, antara lain:

1. Siswa harus sudah hadir lima belas menit sebelum (07:15) pagi dan sudah berada di dalam pekarangan sekolah.
2. Pada pertukaran jam pelajaran siswa tidak dibenarkan keluar.
3. Siswa yang terlambat harus melapor ke guru piket.
4. Pada jam istirahat siswa tidak di benarkan berada di dalam kelas.
5. Siswa tidak dibenarkan pulang sebelum jam pelajaran berakhir.
6. Siswa yang tidak dapat hadir mengikuti proses belajar disekolah dengan alasan sakit dan lainnya harus disertakan dengan surat yang ditanda tangan oleh orang tua atau wali.

Poin pelanggaran ini adalah jumlah seluruh pelanggaran-pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh setiap siswayang mana setiap akhir semester di kumpulkan dan di proses oleh wali kelas dan bekerja sama dengan guru bidang studi pelajaran yang masuk di kelas tersebut. Data tersebut siswa terbentuk dalam poin bagi siswa yang melanggar maupun yang berpartisipasi dengan berbagai jenis pelanggaran yang mungkin terjadi. Siswa yang melanggar akan diberikan hukuman. Batas maksimal siswa mendapatkan poin 100. Jika siswa mendapatkan jumlah poin dari berbagai pelanggaran

<sup>9</sup> Liza Wati S. Ag, wawancara pada hari selasa, 23 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sampai total 100, maka siswa tersebut akan dikembalikan kepada orang tuanya. Dan ini sangat mempengaruhi terhadap kepribadian siswa di sekolah dan kinerja wali kelas di sekolah.

Adapun sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah akan dilakukan tindakan:

1. Jika jumlah poin 10 Peringatan I oleh wali kelas
2. Jika jumlah poin 20 Peringatan II oleh wali kelas guru BP
3. Jika jumlah poin 30 panggilan orang tua (pertama) oleh Wali Kelas
4. Jika jumlah poin 40 poin panggilan orang tua (kedua) dan skorsing 2 hari oleh Guru BP/BK
5. Jika jumlah poin 50 panggilan orang tua (ketiga) skorsing 3 hari dan membuat surat pernyataan oleh Kaur Kesiswaa/Wakil Kepala Sekolah
6. Jika jumlah poin 80 panggilan terakhir, skorsing 5 hari dan membuat surat pernyataan diatas materai 6000 oleh Kepala Sekolah
7. Jika jumlah poin 100 dikembalikan ke orang tua/wali dimutasikan/dikeluarkan oleh Kepala Sekolah.<sup>10</sup>

Dengan menegakkan peraturan dan tata tertib sekolah, maka diharapkan akan terbentuk siswa yang berperilaku lebih disiplin dalam belajar, sopan, aktif dan bertanggung jawab, sehingga masalah pelanggaran-pelanggaran moral yang sering terjadi seperti datang terlambat, dikelas ramai, dan lain sebagainya dapat ditekan seminimal mungkin. Dan siswa akan termotivasi agar tidak melakukan pelanggaran tata tertib lagi. Dengan sikap

<sup>10</sup> Buku Kepribadian Siswa SMA Negeri 2 Tambusai Utara

jera siswa untuk tidak melakukan pelanggaran tata tertib tersebut menjadikan siswa lebih meningkatkan kedisiplinannya dengan taat pada tata tertib.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Tambusai Utara, ternyata belum sepenuhnya para siswa menjalankan tata tertib sekolah. Ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Aspek Kehadiran Siswa
  - a. Adanya siswa yang sering terlambat datang kesekolah
  - b. Adanya siswa yang terlambat datang tidak melapor ke guru piket
  - c. Adanya siswa yang keluar perkarangan sekolah tanpa izin
  - d. Adanya siswa yang tidak mengirim surat saat berhalangan hadir kesekolah.
2. Aspek Kepribadian Siswa
  - a. Adanya siswa yang memakai perhiasan berlebihan
  - b. Adanya siswa yang membawa HP kesekolah.
3. Aspek Disiplin Belajar Siswa
  - a. Adanya siswa yang terlambat masuk kedalam kelas
  - b. Adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
  - c. Adanya siswa yang makan dalam kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung
  - d. Adanya siswa yang tidak melakukan sholat zuhur berjamaah di sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Aspek Disiplin Berpakaian dan Kerapian

- a. Adanya siswa yang tidak memakai pakaian sesuai dengan aturan sekolah
- b. Adanya siswa yang tidak memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih
- c. Adanya siswa yang memakai sandal kesekolah
- d. Adanya siswa yang tidak memakai atribut sekolah sesuai dengan aturan yang ditentukan sekolah.

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka penulis tertarik meneliti dengan

judul **“Pemberlakuan Poin Pelanggaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.”**

**B. Penegasan Istilah**

**1. Poin Pelanggaran**

Poin pelanggaran yang dimaksud disini adalah kumpulan poin-poin kesalahan atau hukuman yang dilakukan oleh siswa dalam pelanggaran tata tertib yang telah diterapkan disekolah.<sup>11</sup> Sementara M. Ngalim Purwanto mendefinisikan hukuman sebagai penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan.<sup>12</sup> Dimana poin pelanggaran tersebut dibentuk oleh sekolah dalam bentuk draft dan setiap permasalahan yang nantinya akan dilanggar oleh siswa disekolah tersebut bila dibandingkan dengan diri kita.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> <http://dadang.suhenda.blogspot.com/2009/11/bobot-poin-pelanggaran-siswa.html>

<sup>12</sup> M.ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 186

<sup>13</sup> Yunuar, *jenis-jenis Hukuman Edukatif*, (Jogjakarta: Diva Press 2012) Hal 16



Sistem poin hukuman merupakan sebuah kebijakan sekolah yang diambil guna mengurangi tingkat pelanggaran di sekolah. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dinyatakan dalam poin sesuai peraturan yang telah ditetapkan. Poin tersebut akan diakumulasikan setiap siswa melakukan pelanggaran kembali.

## 2. Disiplin

Sudirman mengemukakan pendapatnya tentang disiplin tersebut: “Disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang disetujui kelompok”. Sedangkan menurut Dimiyanti & Mudjiono disiplin yaitu kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah kepatuhan mentaati.

Dari berbagai macam pendapat tentang definisi disiplin diatas, dapat diketahui bahwa disiplin merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur. Dengan demikian siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar. Disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur.<sup>14</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Pemberlakuan Poin pelanggaran di SMA Negeri 2 Tambusai Utara.
- b. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa SMA Negeri 2 Tambusai Utara

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan focus penelitian di atas maka dapat dirumuskan penelitian ini sebagai berikut: Pemberlakuan Poin pelanggaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pemberlakuan Poin pelanggaran di SMA Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui untuk menguji bagaimana pemberlakuan Poin pelanggaran di SMA Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

<sup>14</sup> Asali, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar, *Jurnal Warta* Edisi : 48, April 2016 | ISSN : 1829 - 7463



## E. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pengetahuan pemberlakuan poin pelanggaran siswa di SMA Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.
2. Bagi guru, sebagai bahan pengetahuan tentang pentingnya kedisiplinan belajar siswa di SMA Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.
3. Bagi siswa, sebagai pengetahuan tentang poin serta sanksi-sanksi yang diberlakukan oleh sekolah agar mereka selalu meningkatkan kedisiplinan belajar di SMA Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu .
4. Bagi penulis, sebagai penyelesaian studi S1 di jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pemberlakuan Poin Pelanggaran

###### a. Pengertian Pemberlakuan Poin

Hidayani, I.N (2013) menyatakan bahwa pemberlakuan poin pelanggaran sebenarnya penggabungan teori pemberian hukuman yang dikemukakan schaefer (1990) dan teori belajar yang menyenangkan dalam teori PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan). Schaefer mengemukakan dua puluh pedoman dalam menjatuhkan hukuman kepada siswa yang melanggar disiplin sekolah.<sup>15</sup> Dari dua puluh pedoman tersebut, terdapat enam pedoman yang mengilhami pemberlakuan system poin pelanggaran seperti berikut:

- 1) Hukuman itu harus jelas dan terang
- 2) Hukuman harus konsisten
- 3) Hukuman diberikan dalam waktu secepatnya
- 4) Bentuk-bentuk hukuman yang diberikan sebaiknya melibatkan siswa
- 5) Pemberi hukuman harus objektif
- 6) Hukuman sebaiknya tidak bersifat fisik.

<sup>15</sup> Hidayati, I.N . *Kajian Teori A. Kerapian Berpakaian Sebagai Pendidikan Karakter* (2013). Diakses pada 28 Juli 2019. Hal. 35  
<http://digilib.uinsby.ac.id/10929/9/bab2.pdf>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian pendapat di atas dapat dikaitkan dengan teori modifikasi perilaku, ada beberapa strategi yang dilakukan dalam modifikasi perilaku adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) *Proximity Control*, strategi pendekatan yang digunakan pendidik untuk mengontrol perilaku siswa
- 2) *Preventative Control*, strategi pencegahan untuk mengontrol perilaku yang muncul
- 3) *Self Monitoring*, pengendalian diri
- 4) *Planned Ignoring*, pengabaian yang direncanakan
- 5) *Behavior Contracts*, kontrak perilaku yang digunakan untuk meningkatkan perilaku subjek.

Uraian mengenai modifikasi perilaku memiliki kaitan dengan bentuk-bentuk strategi yang dikembangkan dari perpaduan pengajaran berprogram menurut Muljono (dalam Mumpuniarti, 2007) diantaranya adalah sebagai berikut ini:<sup>17</sup>

- 1) *Reinforcement* adalah proses di mana tingkah laku diperkuat oleh konsekuensi yang segera mengikuti tingkah laku tersebut. Prinsip *reinforcement* menunjukkan peningkatan frekuensi respon, jika respon tersebut diikuti dengan konsekuensi tertentu. Konsekuensi yang mengikuti perilaku atau respon harus merupakan suatu kesatuan dengan perilaku tersebut. Saat sebuah tingkah laku

<sup>16</sup> Novarianing Dahlia Asri, Suharni, *Modifikasi Perilaku: Teori dan Penerapannya*, (Madiun: Unipma Press), Hal. 65

<sup>17</sup> Mumpuniarti, *Pendekatan Pembelajaran bagi Anak Hambatan Mental*, (Yogyakarta: Kanwa Publisher), Hal. 62



mengalami penguatan maka tingkah laku tersebut akan cenderung untuk muncul kembali pada masa mendatang.

- 2) *Punishment*. Prinsip *punishment* adalah kehadiran suatu peristiwa yang tidak menyenangkan atau penghilangan peristiwa menyenangkan yang mengikuti respon dan dapat menghilangkan atau mengurangi frekuensi respon tersebut. Saat analisis behavior berbicara mengenai *punishment*, menunjuk sebuah proses di mana konsekuensi dari sebuah tingkah laku dapat menghasilkan penurunan kejadian tingkah laku dikemudian hari. Hal ini sangat berbeda dengan pemikiran kebanyakan orang mengenai makna dari *punishment*. Dalam pemakaian yang umum, *punishment* dapat berarti banyak hal, kebanyakan dari pengertian tersebut tidak menyenangkan.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberian poin terhadap pelanggaran siswa bisa diartikan sebagai *reinforcement*. Sedangkan pemberian hukuman saat poin sudah mencapai batas yang ditentukan diartikan sebagai *punishment*. Sistem poin selain digunakan untuk mencatat pelanggaran, dapat juga digunakan sebagai cara untuk merubah sikap/karakter siswa dengan memodifikasi perilaku siswa, dalam hal ini melalui penguatan negatif yang diberikan, baik itu dengan pemberian poin atau pemberian tindakan/hukuman. Dengan begitu, karakter yang akan ditunjukkan siswa bukan berasal dari kesadaran siswa secara penuh untuk berubah, tapi karakter yang diharapkan oleh guru/sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengertian Poin Pelanggaran

Dalam pendidikan Islam hukuman dapat di sebut juga dengan “iqab” adalah alat pendidikan yang preventif dan represif yang paling tidak menyenangkan ganjaran dari perbuatan yang tidak baik dari siswa.<sup>18</sup> Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto mendefinisikan hukuman sebagai penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan.<sup>19</sup>

Poin pelanggaran yang dimaksud disini adalah kumpulan poin-poin kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam pelanggaran tata tertib yang telah di terapkan di sekolah. Dimana point pelanggaran tersebut dibentuk oleh sekolah dalam bentuk draft/bobot point dan setiap permasalahan yang dilanggar oleh siswa disekolah tersebut. Bobot poin pelanggaran adalah poin yang dikenakan kepada siswa atas pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap tata tertib yang di tetapkan oleh sekolah. Tujuannya adalah demi terjaganya suasana kondusif dilingkungan sekolah dan kenyamanan belajar siswa.<sup>20</sup> Poin maksimal bagi pelanggaran siswa adalah 100 poin. Bobot jumlah point maksimal tersebut dihitung selama siswa belajar di sekolah, apabila seorang siswa telah mencapai tersebut maka akan di kenakan sanksi yang telah ditetapkan.

<sup>18</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal 130-131

<sup>19</sup> M.ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 186

<sup>20</sup> <http://dadang.suhenda.blogspot.com/2009/11/bobot-poin-pelanggaran-siswa.html>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Poin pelanggaran ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga tata tertib dan suasana nyaman di sekolah. Poin pelanggaran ini mempunyai batas nilai akhir bagi setiap siswa. Dalam pembuatan ini sekolah bekerjasama dengan seluruh pihak-pihak yang di sertakan yang di antaranya adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru Bidang Studi
- c. Guru Kelas/ Wali Kelas
- d. Dan Orang Tua Siswa

Dalam hal ini telah disepakati secara bersama dan tidak ada yang dirugikan dan dalam pelaksanaan poin pelanggaran ini sangat mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan, dimana beorientasi pada tujuan pendidikan juga. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah antara lain:

- a. Disamping sangsi poin, siswa juga harus membayar sarana dan prasarana yang dirusak.
- b. Disamping sangsi poin, juga harus mengganti keuangan yang disalahgunakan.
- c. Disamping sangsi poin, juga barang yang dibawa/dipakai bisa sampai 2 kali pelanggaran barang tersebut disita oleh sekolah.
- d. Setiap kali perhitungan angka poin harus di tanda tangani oleh siswa.
- e. Setiap penyelesaian kasus diisi BAP (Berita Acara Penyelesaian) ditanda tangani oleh pihak siswa dan sekolah (guru).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Buku ini disimpan di sekolah oleh wali kelas.
- g. Setiap pembagian raport, buku kepribadian ini diperlihatkan/ diberikan kepada orang tua/wali kelas.<sup>21</sup>

Prosedur diatas sesuai dengan teori belajar behavioristik yang dikembangkan oleh Skinner. Skinner mengatakan bahwa unsur terpenting dalam belajar adalah penguatan atau pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal yang penting untuk melihat terjadi tidaknya perubahan tingkah laku tersebut.<sup>22</sup> Maksudnya adalah penguatan yang terbentuk melalui ikatan stimulus respon akan semakin kuat bila diberi penguatan. Skinner membagi penguatan ini menjadi dua yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Bentuk bentuk penguatan positif berupa hadiah, perilaku, atau penghargaan. Bentuk bentuk penguatan negatif antara lain menunda atau tidak memberi penghargaan, memberikan tugas tambahan atau menunjukkan perilaku tidak senang.

Manajemen Kelas menurut Skinner adalah berupa usaha untuk memodifikasi perilaku antara lain dengan proses penguatan yaitu memberi penghargaan pada perilaku yang diinginkan dan tidak diberi imbalan apapun pada perilaku yang tidak tepat. *Operant Conditioning* adalah suatu proses perilaku operant (penguatan positif atau negatif) yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut dapat berulang kali atau menghilang sesuai dengan keinginan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam

<sup>21</sup> Buku Kepribadian siswa SMA Negeri 2 Tambusai Utara

<sup>22</sup> Novi Irwan Nahar, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam proses Pembelajaran* (Nusantara: Jurnal Ilmu pengetahuan Sosial, Volume 1, Desember 2016 ISSN-657X) hal 65

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan teori behavioristik adalah ciri-ciri kuat yang mendasarinya yaitu:

- a. Lingkungan menjadi faktor sangat penting
- b. Menekankan pada faktor bagian
- c. Menekankan pada tingkah laku yang tampak dengan mempergunakan metode objektif
- d. Bersifat mekanis
- e. Masa lalu atau pengalaman menjadi penting
- f. Mengutamakan unsur-unsur
- g. Reaksi atau respons sangat penting dalam pembelajaran
- h. Menekankan latihan sebagai faktor penting dalam pembelajaran
- i. Mementingkan mekanisme hasil belajar
- j. Mementingkan peranan kemampuan dan hasil belajar yang diperoleh ialah munculnya perilaku yang diinginkan.<sup>23</sup>

Dalam pelaksanaan poin pelanggaran ini sudah diberikan poin-poin yang disesuaikan dengan pelanggaran yang telah ditentukan terangkan seperti dibawah ini:

<sup>23</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), hal 17

**TABEL II. 1**  
**BOBOT POIN PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA**  
**SMA NEGERI 2 TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN**  
**HULU**

No	Jenis Pelanggaran	Poin
A	KELAKUAN/SIKAP PERILAKU	
1.	Tidak membawa buku pelajaran,perlengkapan sesuai jadwal.	1
2.	Berada di dalam kelas waktu istirahat	1
3.	Keluar pada saat jam pergantian jam pelajaran	1
4.	Mengganggu ketentraman belajar(ribut,gaduh)	2
5.	Berkumpul,duduk di tempat parkir	2
6.	Membuang sampah di sembarangan tempat,tidak pada tempatnya	2
7.	Berada diluar kelas selama jam belajar,setelah bel masuk berbunyi	2
8.	Kebut-kebutan di lingkungan sekolah	2
9.	Makan/minum di dalam kelas	2
10.	Bertindak tidak senonoh,menghina,caci maki terhadap teman	4
11.	Mengada kegiatan disekolah?di luar sekolah mengatas namakan sekolah tanpa izin/sepengetahuan pihak sekolah	4
12.	Membawa Handphone ke sekolah	4
13.	Melompat jendela kelas,pagar sekolah	5
14.	Mencoret dinding, meja kursi atau bangunan sekolah lainnya	4
15.	Merokok di luar sekolah dengan berpakaian seragama sekolah	8
16.	Tidak memperhatikan panggilan guru,pegawai	8
17.	Merusaka sarana dan prasarana belajar/sekolah	8
18.	Menerima tamu tidak melapor	8
19.	Bertindak tidak sopan terhadap guru,pegawai	10
20.	Mengadirkan orang tua/wali yang tidak sah ke sekolah	20
21.	Orang tua/wali tidak memenuhi panggilan/undangan sekolah	20
22.	Membawa, merokok di lingkungan sekolah	20
23.	Memalsukan tanda tangan orang tua/wali	20
24.	Tidak memperhatikan panggilan guru,pegawai	20
25.	Mengancam guru,pegawai sekolah	20
26.	Terlibat tawuran/perkelahian antar pelajar/sekolah/pihak lain	30
27.	Terlibat aksi,provokasi,mogok belajar	30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis Pelanggaran	Poin
28.	Menyalahgunakan keuangan kelas/sekolah yang dikelolanya	30
29.	Membawa senjata tajam, senjata api dan sejenisnya	30
30.	Membawa, mengonsumsi obat-obat terlarang/NARKOBA	70
31.	Membawa buku/gambar/kaset VCD porno dan sejenisnya	70
32.	Membawa kartu judi, berjudi, mencuri di sekolah	70
33.	Mencoret, merubah nilai raport	70
34.	Terlibat tindak kriminal	100
35.	Terlibat perkosaan, pergaulan bebas, perbuatan asusila	100
36.	Terlibat pengedaran NARKOBA, VCD porno	10
37.	Memukul guru, pegawai	100
38.	Hamil, nikah	100
	KERAJINAN	
39.	Datang terlambat < 15 menit	1
40.	Sering minta izin, izin terlalu lama pada saat belajar	2
41.	Datang terlambat < 45 menit (15/14 menit)	2
42.	Tidak masuk sekolah dengan izin lebih 3 hari	4
43.	Tidak melaksanakan tugas piket kelas	4
44.	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	4
45.	Tidak mengikuti kegiatan gotong royong	6
46.	Tidak mengikuti upacara SKJ, IMTAQ, GKS dll	6
47.	Tidak mengerjakan tugas/PR yang ditugaskan oleh guru	6
48.	Tidak mengikuti pelajaran tanpa izin (cabut)	6
49.	Tidak masuk sekolah tanpa izin (alpha)	6
	KERAPIAN	
50.	Tidak memasukkan baju seragam	1
51.	Tidak seragama sebagian, seluruhnya	1
52.	Memakai jilbab tidak sesuai dengan seragam (Putri)	1
53.	Atribut seragam tidak lengkap (topi, dasi, OSIS, lokasi, nama)	2
54.	Memakai perhiasan dari emas (putra)	2
55.	Memakai perhiasan dari emas/bersolek secara berlebihan (putri)	2
56.	Tidak memakai kaos kaki, kaos kaki tidak putih	4
57.	Tidak memakai ikat pinggang, ikat pinggang tidak hitam	4
58.	Berambut panjang terberai, rambut pendek diatas tengkuk (putri)	4
59.	Berambut panjang gondrong, dikuncir, gundul (putra)	4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis Pelanggaran	Poin
60.	Menggunakan pewarna rambut,di cat, disemir	4
61.	Pakaian transparan,ketat,tidak memakai kaos singlet(putri)	4
62.	Pakaian di coret-coret,ditempel aksesoris dll	4
63.	Berkuku panjang,diwarnai(cat/kutek)	4
64.	Bertindik,subang/anting-anting,gelang(putra)	10
65.	Bertato	20

Adapun sangsi yang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah akan dilakukan tindakan:

- 1) Jika jumlah poin 10 Peringatan I oleh wali kelas
- 2) Jika jumlah poin 20 Peringatan II oleh wali kelas guru BP
- 3) Jika jumlah poin 30 panggilan orang tua (pertama) oleh Wali Kelas
- 4) Jika jumlah poin 40 poin panggilan orang tua (kedua) dan skorsing 2 hari oleh Guru BP/BK
- 5) Jika jumlah poin 50 panggilan orang tua (ketiga) skorsing 3 hari dan membuat surat pernyataan oleh Kaur Kesiswaa/Wakil Kepala Sekolah
- 6) Jika jumlah poin 80 panggilan terakhir,skorsing 5 hari dan membuat surat pernyataan diatas materai 6000 oleh Kepala Sekolah
- 7) Jika jumlah poin 100 dikembalikan ke orang tua/wali dimutasikan/dikeluarkan oleh Kepala Sekolah.<sup>24</sup>

### 3. Tujuan Poin Pelanggaran

Tujuan poin pelanggaran bagi siswa adalah untuk memudahkan pemberian sanksi bagi setiap pelanggaran yang dilakukan siswa serta

<sup>24</sup> Buku kepribadian siswa SMA Negeri 2 Tambusai Utara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat siswa menjadi lebih disiplin dan tekun dalam aktivitas pembelajaran dan juga agar siswa selalu terbiasa untuk taat terhadap tata tertib dalam setiap aktivitas di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat. Menurut Hidayati tujuan penggunaan sistem poin yaitu dalam rangka membantu pelaksanaan penilaian non akademis (pendidikan karakter) yang hasilnya harus di pertanggung jawabkan kepada orang tua ataupun sekolah, baik melalui buku pencatatan poin ataupun dalam rapor. Selain itu agar siswa lebih memahami tata tertib sekolah, sehingga siswa dapat menerapkan peraturan tersebut secara baik, dengan demikian pelanggaran dapat di minimalisir dengan baik sehingga tujuan sekolah dapat tercapai. Keberadaan sistem poin dalam tata tertib memegang peranan yang sangat penting yaitu sebagai alat untuk mengatur perilaku atau sikap siswa di sekolah agar lebih disiplin.<sup>25</sup>

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Pemberlakuan Poin Pelanggaran

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan terkait penerapan sistem poin sebagai berikut:

- a. Kelebihannya
  - 1) Dapat memperjelas tata tertib sekolah
  - 2) Mengukur peningkatan sikap siswa
  - 3) Tahan lama untuk jangka Panjang
  - 4) Biaya pembuatan terjangkau
  - 5) Mudah dipantau oleh orang tua

<sup>25</sup> Aditya Kritian Dkk, Penerapan Sistem Poin Pelanggaran Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tana Toraja, *Pinisi Journal Of Education*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Kekurangan

- 1) Perlu kesabaran lebih dalam penerapan Kartu Disiplin serta partisipasi aktif siswa
- 2) Membutuhkan waktu lama, butuh keseriusan dan kesinambungan, serta keaktifan dalam mengamati dan mencatat poin.
- 3) Kurang objektif dalam menilai karakter siswa
- 4) Penilaiannya tidak *holistik* karena fokus pada pelanggaran/kesalahan.

#### 5. Bentuk-bentuk Pemberlakuan Poin Pelanggaran di Sekolah

Adapun bentuk-bentuk pemberlakuan *Point* adalah:

- a. Siswa diberikan peraturan-peraturan tertulis yang harus dipatuhi dalam kegiatan belajar mengajar disekolah sebagai berikut:
  - 1) Kedisiplinan Siswa
    - a) Siswa harus hadir lima belas menit sebelum (07:30) dalam perkarangan sekolah
    - b) Siswa yang terlambat harus melapor keguru piket sebelum masuk kelas
    - c) Siswa yang keluar perkarangan sekolah harus melapor ke guru piket
    - d) Siswa tidak dibenarkan pulang sebelum jam pelajaran selesai
    - e) Siswa tidak dibenarkan minta izin lebih dari satu kali saat jam pelajaran sedang berlangsung, kecuali ada panggilan ke kantor



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Siswa yang berhalangan hadir karena alasan penting/sakit, harus ada surat yang ditanda tangani oleh orang tua/wali dan surat keterangan sakit dari dokter.
- 2) Kepribadian
    - a) Siswa tidak dibenarkan berhias berlebihan
    - b) Siswa putra tidak di benarkan memakai gelang, kalung, anting
    - c) Siswa tidak dibenarkan membawa HP ke sekolah
    - d) Siswa tidak dibenarkan merusak barang inventaris (milik sekolah)
    - e) Siswa tidak dibenarkan melawan dan memukul kepala sekolah, guru, dan karyawan dengan ancaman
    - f) Siswa tidak dibenarkan mencemarkan nama baik sekolah, kepala sekolah, guru dan karyawan
    - g) Siswa tidak dibenarkan berpacaran (melakukan Tindakan asusila dan melanggar nilai kesopanan)
    - h) Siswa tidak dibenarkan membawa senjata tajam kesekolah dan lingkungan sekitarnya
    - i) Siswa tidak dibenarkan hamil/menikah
    - j) Siswa tidak dibenarkan membawa barang terlarang seperti narkoba dan sejenisnya.
  - 3) Disiplin Belajar
    - a) Siswa tidak dibenarkan terlambat masuk kelas lebih dari 10 menit.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Siswa wajib melapor ke guru piket saat kelas tidak ada guru yang mengajar
  - c) Sebelum memulai pembelajaran siswa melakukan tadarus Bersama di dalam kelas
  - d) Siswa harus membawa pelengkapan belajar setiap hari
  - e) Siswa wajib mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
  - f) Siswa tidak dibenarkan makan didalam kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung
  - g) Siswa wajib melakukan sholat zuhur berjamaah di sekolah
- 4) Disiplin Berpakaian dan Kerapian
- a) Siswa berpakaian harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan sekolah
  - b) Siswa laki-laki tidak dibenarkan berambut Panjang dan diwarnai
  - c) Siswa harus memakai sepatu warna hitam serta kaos kaki warna putih
  - d) Siswa tidak dibenarkan memakai sandal kesekolah
  - e) Siswa tidak dibenarkan bekuku Panjang
  - f) Siswa harus memakai tali pinggang dan atribut lainnya

#### B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis teliti antara lain:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aditya Kristiani (2021) dengan judul “*Penerapan Sistem Poin Pelanggaran dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tana Toraja*”. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Hasil penelitian yaitu: latar belakang diterapkannya sistem poin untuk menegakkan disiplin siswa dan memudahkan penanganan pelanggaran yang dilakukan siswa. Pihak pelaksana dalam sistem poin adalah semua komponen sekolah yang sudah memiliki peran dan tugas masing-masing. Dalam tata aturan sistem poin setiap pelanggaran mempunyai bobot poin masing-masing, penghargaan (*reward*) berupa penghapusan poin kepada siswa yang berprestasi dan siswa yang akumulasi poin pelanggaran sudah cukup 100 akan dikeluarkan dari sekolah. Prosedur penanganan terhadap siswa yang akumulasi poinnya tinggi dilakukan sebanyak tiga kali, pembinaan pertama 30 poin, pembinaan kedua 50, dan pembinaan ketiga 75 poin, pembinaan siswa melibatkan wali kelas, wakasek bidang kesiswaan, guru bidang konseling dan orang tua siswa. Faktor penghambat pelaksanaan sistem poin yaitu Sebagian guru tidak menjalankan sistem poin sesuai dengan aturannya yang telah ditetapkan, sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya Kerjasama yang baik antar pihak sekolah dalam mengawasi pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa<sup>26</sup>. Penerapan sistem poin di sekolah sudah cukup efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, dimana Sebagian besar siswa sudah menaati aturan tata tertib yang berlaku di sekolah.

<sup>26</sup> Aditya Kritian Dkk, Penerapan Sistem Poin Pelanggaran Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tana Toraja, Pinisi Journal of Education



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Firdaus, Muhammad Rizal (2015) meneliti dengan judul : Efektifitas penerapan poin pelanggaran dalam mengurangi tingkat pelanggaran santri pada ponpes Al Mizan Muhammadiyah Lamongan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem poin di Ponpes Al Mizan Muhammadiyah Lamongan berpengaruh terhadap karakter para santri. Jadi pemberian hukuman (*Punishment*) atau penguatan negatif sangat efektif untuk mengurangi tingkat pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh santri.<sup>27</sup> Jadi persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mencari efektivitas penerapan poin pelanggaran, namun perbedaannya adalah terletak pada, jika penelitian terdahulu meneliti efektivitas penerapan poin pelanggaran dalam mengurangi tingkat pelanggaran, yang penulis lakukan yaitu efektivitas pemberlakuan poin pelanggaran dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.
3. Akhmad Fauzan (2017) meneliti dengan judul: Pengaruh Disiplin Guru Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan disiplin guru terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru yang sebesar 65,66%.<sup>28</sup> Persamaan penelitian diatas dengan

<sup>27</sup> Firdaus, Muhammad Rizal (2015) “ Efektivitas Penerapan Poin Pelanggaran Dalam Mengurangi Tingkat pelanggaran Pada Santri Ponpes Al Mizan Muhammadiyah lamongan ” Updergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

<sup>28</sup> Akhmad fauzan (2017) *Pengaruh Disiplin Guru Terhadap kedisiplinan belajar siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru*, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau



penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel Y (Kedisiplinan belajar siswa). Sementara itu, perbedaannya terletak pada variabel X yang mana penelitian tersebut yang di teliti adalah pengaruh Disiplin guru, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Efektivitas pemberlakuan poin pelanggaran dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMA Negeri 2 Tambusai Utara.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkrit bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana semestinya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis.

Yang menjadi indikator pemberlakuan poin pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Siswa dikenakan poin ketika melakukan pelanggaran tata tertib
2. Besar poin yang diberikan sesuai dengan kesalahan yang dilakukan siswa.
3. Siswa diberi sanksi ketika pelanggaran telah melewati batas yang ditentukan sekolah.
4. Buku kepribadian siswa akan diperlihatkan kepada orang tua pada akhir semester.
5. Selain sanksi siswa juga diwajibkan mengganti sarana dan prasarana yang rusak.
6. Buku kepribadian siswa dipegang oleh pihak sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Siswa diberi peringatan I oleh wali kelas jika jumlah poin mencapai 10
8. Siswa akan dikeluarkan oleh kepala sekolah jika jumlah poin 100
9. Siswa belajar menjadi lebih disiplin.
10. Siswa berhati-hati bertindak dengan adanya poin pelanggaran
11. Siswa tidak akan menyepelekan kesalahan-kesalahan yang kecil.
12. Siswa merasa poin pelanggaran sebagai pengontrol perilaku di sekolah
13. Siswa akan merasa jera untuk melakukan kesalahan setelah diberikan poin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.<sup>29</sup> Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>30</sup> Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana apa adanya. Kaitannya dengan hal tersebut Nana Sudjana dan Ibrahim mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1992), h. 25

<sup>30</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.39

penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis pendidikan.<sup>31</sup> Jadi penelitian ini mengukur bagaimana pemberlakuan poin pelanggaran di SMA Negeri 2 Tambusai Utara.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan April sampai Juni 2023 Yang bertempat di SMA Negeri 2 Tambusai Utara, Jalan Pelajar No.2, Mahato, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Kode pos 28558, alamat E-mail [smandutambusaiutara@yahoo.com](mailto:smandutambusaiutara@yahoo.com).

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa yang dikenakan poin pelanggaran, sedangkan objek penelitian ini adalah pemberlakuan poin pelanggaran dalam di SMA Negeri 2 Tambusai Utara.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang dikenakan poin pelanggaran di SMA Negeri 2 Tambusai Utara.

<sup>31</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 64

<sup>32</sup> Ibid,hal 126



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>33</sup> Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>34</sup> Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing wilayah atau strata. Yang mana sampel yang di ambil yaitu siswa yang dikenakan poin pelanggran sebanyak 20 siswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>35</sup> Observasi juga merupakan suatu pengamatan langsung yang dilakukan dalam rangka

<sup>33</sup> Ibid, hal 127

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data suatu penelitian, yang merupakan hasil pembuatan catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana pemberlakuan poin pelanggaran di SMA Negeri 2 Tambuai Utara.

## 2. Wawancara

Menurut Djaman Satori & Aan Komariah mengemukakan bahwa wawancara adalah suatu Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>36</sup>

Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) dengan maksud menghimpung informasi dari interviewee yang pada peneliti kualitatif yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti adalah pengumpul data atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah untuk memperoleh data mengenai faktor

<sup>36</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 58



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempengaruhi efektivitas pemberlakuan poin pelanggaran dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMA Negeri 2 Tambusai Utara. Informan dalam wawancara ini yaitu Guru BK dan Wakil kesiswaan.

### 3. Kusioner (Angket )

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.<sup>37</sup> Dimana penulis menyebarkan daftar pertanyaan kepada siswa SMA Negeri 2 Tambusai Utara untuk memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan penggunaan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh Data pemberlakuan poin pelanggaran dan diukur dengan skala likert. Skala Likert adalah skala atau pengukuran yang digunakan atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah peristiwa dan fenomena sosial. Dengan kata lain skala likert Penelitian digunakan untuk mengukur sebuah sikap dan pendapat . Teknik pengukuran yang dilakukan oleh peneliti adalah *skala likert*, seperti yang dikemukakan oleh sugiono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengukuran skala likert sebanyak lima yaitu: selalu (SL), sering (SR),jarang (J),jarang sekali (JS), tidak pernah (TP).

<sup>37</sup> Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian, (Bandung: Alfabet, 2008), hal.25

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III. 1**  
**SKALA LIKERT**

Pilihan jawaban	Keterangan	Skor
SL	Sealu	5
SR	Sering	4
J	Jarang	3
JS	Jarang Sekali	2
TP	Tidak Pernah	1

#### 4. Dokumentasi

Menurut sugiyono, dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan.<sup>38</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data siswa.

#### F. Teknik Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain”.<sup>39</sup> Setelah semua data diperoleh melalui hasil angket, observasi dan dokumentasi maka semua data yang diperoleh dicatat. Untuk memudahkan dalam proses analisis data, data yang diperoleh dipilih-pilih, tujuannya untuk menemukan makna dari setiap data yang terkumpul. Data yang terkumpul dari penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan deskriptif. Data yang diperoleh ditabulasi dengan

<sup>38</sup> Ibid hal 329

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun kedalam table kemudian dihitung persentasenya, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum itu kita harus membuat kriteria penentuan tinggi rendahnya kedisiplinan siswa dari efektifitas pemberlakuan poin pelanggaran siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana

- P = Angket Presentase
- F = Frekuensi yang dicari presentasenya
- N = Jumlah frekuensi
- 100% = Bilangan tetap

Selanjutnya, setelah data terkumpul kemudian diolah dengan menghitung persentase jawaban dari responden. Nilai persentase yang diperoleh akan dibuat suatu analisis sehingga dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan- pertanyaan. Kemudian data diperoleh dari hasil angket dan dan wawancara akan dijadikan sebagai data penguat dari hasil angket. Adapun untuk mencari presentase hasil dari angket kita harus mempunyai kriteria dari efektivitas pemberlakuan poin pelanggaran tersebut.

**TABEL III. 2**  
**KRITERIA PEMBERLAKUAN POIN PELANGGARAN DI SMA**  
**NEGERI 2 TAMBUSAI UTARA**

Keterangan	Skor
Sangat Tinggi	81%-100%
Tinggi	61% - 80%
Sedang	41% - 60%
Rendah	21% - 40%
Sangat rendah	0% - 20% <sup>40</sup>

<sup>40</sup> Riduwan, *Op Cit*, hal 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pemberlakuan poin pelanggaran di SMA Negeri 2 Tambuai Utara dapat disimpulkan bahwa pemberlakuan poin pelanggaran di SMA Negeri 2 Tambuai Utara sudah sangat tinggi dengan presentase 88,9%.

Ada beberapa faktor ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa yaitu:

1. Kesadaran diri , siswa yang melanggar tata tertib di sekolah sudah mulai sadar akan aturan yang ada di sekolah,cara guru menyadarkan siswa akan hal tersebut yaitu dengan cara menyampaikan aturan-aturan yang berlaku di sekolah dan pentingnya kedisiplinan belajar di sekolah ketika di ruang kelas maupun ketika menjadi pembina upacara.
2. Hukuman, hukuman dan sanksi benar sudah diterapkan di sekolah dalam bentuk poin pelanggaran. Siswa yang melanggar akan di beri poin sesuai dengan kesalahan yang dilakukan.
3. Teladan, keteladanan guru di sekolah sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa karena pada dasarnya guru adalah tokoh yang menjadi contoh oleh siswa.
4. Lingkungan berdisiplin Seseorang yang berada di lingkungan berdisiplin tinggi akan membuatnya mempunyai disiplin tinggi pula.



5. Latihan berdisiplin Disiplin seseorang dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik kehidupan sehari-hari akan membentuk disiplin dalam diri siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebaiknya sekolah terus meningkatkan lagi pemberlakuan poin pelanggaran kepada siswa agar siswa lebih disiplin lagi .
2. Bagi guru, sebaiknya guru lebih meningkatkan dan tegas dalam memberi poin terhadap siswa yang melanggar peraturan yang sudah ditentukan.
3. Bagi siswa, sebaiknya mempunyai kesadaran dalam mematuhi tata tertib yang ada di SMA Negeri 2 Tambusai Utara dan bukan karena dan bukan karena tuntutan guru dan peraturan sekolah, melainkan untuk kebaikan siswa itu sendiri

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddinnata, 2004, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adella Wisyahdi Wakil kesiswaan SMA negeri 2 Tambusai Utara
- Aditya Kritian Dkk, Penerapan Sistem Poin Pelanggaran Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tana Toraja, PINISI JOURNAL OF EDUCATION
- Ahmad Pujo Sugiarto, Tri suyati, Padmi Dhyah Yulianti, 2019” Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes” Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 2,
- Ali Imron, 2011, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara
- Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- Buku Kepribadian siswa SMA Negeri 2 Tambusai Utara
- Chairul Anwar, 2017, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: IRCiSoD
- Damsar, 2011, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group
- Diyah Apriyani Guru BK SMA Negeri 2 Tambusai Utara
- Djaka, 2011, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Surakarta: Pustaka Mandiri.
- E. Mulyasa, 2013, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- E. Mulyasa, 2013, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara
- Elizabeth Hurlock, 2007, *Perkembangan Anak*, Jakarta, Erlangga, 2007.
- Hasbullah, 2008, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- [http://dadang\\_suhenda.blogspot.com/2009/11/bobot-poin-pelanggaran-siswa.html](http://dadang_suhenda.blogspot.com/2009/11/bobot-poin-pelanggaran-siswa.html)
- M. ngalim Purwanto, 2014, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Martani dan Lubis, 2007, *Teori Organisasi*, Bandung: Ghalia Indonesia.
- Novi Irwan Nahar, Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam proses Pembelajaran (Nusantara: Jurnal Ilmu pengetahuan Sosial, Volume 1, Desember 2016 ISSN-657X) Persada.
- Riduwan, 2008, *Skala Pengukuran Variabel – variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Riski Tri Wismana Wati, Aan permana, 2013 Efektivitas sanksi administratif keterlambatan pengendalian bahan pustaka terhadap kedisiplinan pemustaka di kantor perpustakaan dan arsip daerah kabupaten banyumas, *Jurnal ilmu perpustakaan*. Vol 2 No 2.
- Siska Yuliantika, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa, , E-Journal Vol: 9 No. 1 Tahun 2017
- Sudjana, Nana 1989, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung :Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2021, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sulistyorini, 2014, *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: Elkaf
- Tohirin, MS, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Rajawali Pers
- Tulus Tu'u, 2020, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo
- Uyoh Sadulloh, 2007, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung :CV. Alfabeta.
- Yunuar A. 2012. *Jenis-jenis Hukuman Edukatif*. Jogjakarta: Diva Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 1

### Wawancara

#### Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa

1. Latar belakang diberlakukannya Poin pelanggaran
2. Bagaimana cara bapak/ibu membuat siswa sadar akan aturan-aturan yang telah diterapkan di sekolah?
3. Apakah hukuman atau sanksi benar sudah diterapkan di sekolah ini?
4. Apakah menurut bapak/ibu keteladanan guru dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa?
5. Menurut bapak/ibu apakah lingkungan di sekolah telah mendukung siswa lebih kondusif dalam belajar?
6. Bagaimana cara bapak/ibu melatih atau memberi motivasi agar siswa lebih disiplin dalam belajar?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### Lembar Angket

Alat Pengumpulan Data Angket Tentang Pemberlakuan Poin Pelanggaran Siswa di SMA Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal :

Petunjuk pengisian Angket:

1. Tulis nama lengkap, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban
2. Bacalah soal dengan teliti dan seksama
3. Kerjakan semua jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan pendapat.
4. Jangan beri coretan pada soal.
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah lima alternatif dibawah dengan menggunakan tanda ceklis

Pilihan Jawaban	keterangan	Skor
SL	Selalu	5
SR	Sering	4
J	Jarang	3
JS	Jarang Sekali	2
TP	Tidak Pernah	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		SL	SR	J	JS	TP
1.	Saya diberi poin ketika melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah					
2.	Besar poin yang diberikan guru sesuai dengan kesalahan yang saya lakukan					
3.	Saya diberi sanksi ketika poin pelanggaran melewati batas yang telah ditentukan oleh sekolah					
4.	Siswa akan dikeluarkan oleh kepala sekolah jika jumlah poin 100					
5.	Setiap pembagian raport, buku kepribadian saya diperlihatkan kepada orang tua					
6.	Selain sanksi poin, saya juga mengganti sarana dan prasarana yang di rusak					
7.	Buku poin pelanggaran saya disimpan oleh pihak sekolah					
8.	Dengan adanya poin pelanggaran saya menjadi patuh akan tata tertib di sekolah					
9.	Siswa diberi peringatan I oleh wali kelas jika jumlah poin mencapai 10					
10.	Dengan adanya poin saya belajar melatih diri untuk lebih disiplin di sekolah					
11.	Saya mulai berhati-hatibersikap ketika bobot pelanggaran saya cukup banyak					
12.	Dengan diberlakukan poin pelanggaran saya tidak akan menyepelekan pelanggaran-pelanggaran kecil					
13.	Saya merasa poin pelanggaran sebagai pengontrol prilaku di sekolah					
14.	Ketika teman atau kakak kelas melakukan pelanggaran berat,saya menganggap itu teguran untuk diri saya sendiri agar lebih berhati-hati.					
15.	Setelah mendapatkan poin dari guru saya merasa jera untuk berbuat kesalahan					

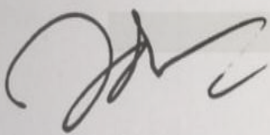
**LAMPIRAN 3**  
**Lembar Disposisi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : 15 September 2022 ASAL : Tri Maulina Utami	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI  Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,  Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:  <b>DRS. AZWIR SALAM, M. Ag</b>	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI  a. b. c. d.
Pekanbaru, 16-12-2022 Kajur PAI,    Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



## LAMPIRAN 4


### Lembar surat pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/20256/2022 Pekanbaru, 26 Desember 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi*


Kepada  
 Yth.  
 1. Drs. Azwir Salam, M. Ag.  
 2.  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

NAMA : TRI MAULINA UTAMI  
 NIM : 11910122782  
 JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 JUDUL : PENGARUH PEMBERLAKUAN POIN PELANGGARAN TERHADAP PRILAKU BELAJAR SISWA SMP IT AL-FITYAH PEKANBARU  
 WAKTU : 6 BULAN TERHITUNG DARI TANGGAL KELUARNYA SURAT BIMBINGAN INI

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I

  
 Dr. Zarkasih, M. Ag.  
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

LAMPIRAN 5


Lembar pengesahan ujian proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعلیم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**


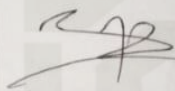
Nama Mahasiswa : Tri Maulina Utami

Nomor Induk Mahasiswa : 11910122782


Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 16 Maret 2023

Judul Proposal Ujian : Efektivitas Pembelajaran Poin Pelanggaran Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di Sekolah Menengah Atas Meseri 2 Tambora Utara

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

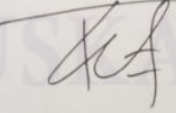
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. M. Furiadi, MA	PENGUJI I		
2.	Nurhafati Zein, S.Ag, M.Sy	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 29 Maret 2023  
Peserta Ujian Proposal



Tri Maulina Utami  
NIM. 11910122782



**LAMPIRAN 6**  
**Lembar Surat izin Pra Riset dari kampus**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعاليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail. eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 03 April 2023

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7062/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMA Negeri 2 Tambusai Utara  
di  
Tempat

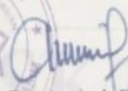
*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Tri Maulina Utami**  
NIM : 11910122782  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001




**LAMPIRAN 7**

**Lembar Surat Balasan Pra Riset Dari Sekolah Menengah Atas negeri 2 Tambusai Utara**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 2 TAMBUSAI UTARA**

Jl. Pelajar. NO. 02 Mahato, Tambusai Utara No.Telp.081365975522 Kode Pos. 28558  
 E-mail : smandutambusaiutara@yahoo.com Telp/fax : 081285451622  
 NSS : 301140609004 NPSN : 10495715  
 Akreditasi : B

---

**SURAT KETERANGAN**  
 NOMOR: 034 /008/SMAN-2/TU/VI/2023

Berdasarkan Surat Permohonan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7062/2023 tanggal 03 April 2023 tentang Pelaksanaan Prariset sebagai penelitian dengan ini Kepala SMAN 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Propinsi Riau menerangkan bahwa,


Nama : TRI MAULINA UTAMI  
 NIM : 11910122782  
 Semester/Tahun: VIII (Delapan) 2023  
 Program Study : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Nama tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan Prariset yang berhubungan dengan penelitiannya di SMA Negeri 2 Tambusai Utara dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Prariset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung terhitung mulai tanggal surat sampai ke SMAN 2 Tambusai Utara ini di buat.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mahato, 12 April 2023  
 Kepala Sekolah  
 SMAN 2 Tambusai Utara

  
**MEDAYANTI, S.Pd**  
 NIP. 19780309 201001 2 008



## LAMPIRAN 8

### Lembar Surat Riset dari kampus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

  
 UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7445/2023 Pekanbaru, 13 April 2023 M  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Tri Maulina Utami**  
 NIM : 11910122782  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2023  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Efektivitas pemberlakuan poin pelanggaran dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Tambusai Utara  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 April 2023 s.d 13 Juli 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
 Dr. H. Kadir, M.Ag.  
 NIP.19650521 199402 1 001


Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau



**LAMPIRAN 9**

**Lembar Surat rekomendasi pelaksanaan Kegiatan Riset dari Gubernur Riau**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/55786  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7445/2023 Tanggal 13 April 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: TRI MAULINA UTAMI
2. NIM / KTP	: 119101227820
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: EFEKTIVITAS PEMBERLAKUAN POIN PELANGGARAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 14 April 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan




**LAMPIRAN 10**

**Lembar Surat Telah Melakukan Penelitian Dari SMA Negeri 2 tambusai Utara**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 2 TAMBUSAI UTARA**

Jl. Pelajar, NO. 02 Mahato, Tambusai Utara No.Telp.081365975522 Kode Pos. 28558  
 E-mail : [smandutambusaiutara@yahoo.com](mailto:smandutambusaiutara@yahoo.com) Telp/fax : 081285451622  
 NSS : 301140609004 NPSN : 10495715

Akreditasi : \_\_\_\_\_

Mahato, 20 Juni 2023

Nomor : 107/422.3/SMAN-2/TU/IV/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Telah Melakukan Riset/ Penelitian

Kepada Yth:  
 Rektor Dekan Fakultas Tarbiyah  
 dan Keguruan Univ. Islam Negeri  
 Sultan Kasim Riau  
 di-  
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

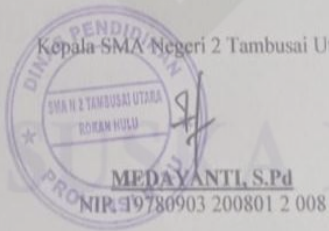
Melalui surat ini, kami dari pihak SMA Negeri 2 Tambusai Utara , Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau,dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Tri Maulina Utami  
 Nim : 11910122782  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Penelitian : Efektivitas Pemberlakuan Poin Pelanggaran Dalam  
**Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di**  
**Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambusai Utara**

Telah melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu di SMA Negeri 2 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 23 Mei s.d 06 Juni 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMA Negeri 2 Tambusai Utara



**MEDAYANTI, S.Pd**  
 NIP. 9780903 200801 2 008

## LAMPIRAN 12

### Dokumentasi Penelitian Di SMA Negeri Tambusai Utara

#### Wawancara dengan Wakil Kesiswaan

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Guru BK



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Menyebarkan Angket



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Tri maulina Utami**, Lahir di Kuala Mahato, pada tanggal 08 Juni 2001. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Syahmi dan ibunda Kiswati (Alm). Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 002 Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten rokan Hulu dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan Pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, PAI SLTP/SLTA. Pada tahun 2022 penulis melakukan KKN di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tambusai Utara kabupaten Rokan Hulu. Kemudian juga penulis melakukan PPL di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu al-Fityah Pekanbaru.